

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung, Jalan Ki Mangun Sarkoro No. 17, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

Dalam pengambilan lokasi penelitian ini meninjau dan mengamati yang dilakukan penulis di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung tentang ketersediannya data-data yang penulis perlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat. Dari pengamatan tersebut maka dilakukan pengkajian tentang **“Efektifitas Penagihan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung”**.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskripsi angka-angka yang telah diolah sesuai data yang diperoleh.

C. Jenis data

Jenis data yang diperoleh penting dalam bahan penelitian ini dalam hal ini penulis menggunakan jenis data rasio dimana data rasio ini merupakan data yang dapat diproses menggunakan aritmatika dan berupa angka-angka. Pada penelitian ini data yang diperoleh oleh penulis merupakan data rasio yang berupa laporan penerimaan pajak, laporan kinerja seksi penagihan, dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian.

D. Sumber data

Sumber data merupakan sumber data-data yang didapatkan oleh penulis yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data yang dipakai oleh penulis ialah data yang berbentuk data sekunder. Dimana data sekunder adalah data yang dari instansi yang bersangkutan dan data yang diperoleh dari artikel, literatur, dan sumber lain yang bersangkutan dengan permasalahan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data agar lebih lengkap dan akurat penulis menggunakan metode pengumpulan data studi kepustakaan dan dokumentasi

1. Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data dengan membaca buku, artikel ilmiah, jurnal, dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti oleh penulis.
2. Dokumentasi merupakan data-data yang didapatkan dari perpustakaan atau dari instansi pemerintah maupun dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dimana dengan metode ini penulis dapat menggambarkan efektivitas pengihan pajak dalam pencairan tunggakan pajak berdasarkan data yang telah diperoleh oleh penulis. Data-data tersebut nantinya akan diproses untuk mencari presentase dari pencairan tunggakan pajak. Untuk mengetahui apakah penagihan pajak dikatakan efektif maka diperlukan indikator sebagai tolak ukur untuk

mengetahui tingkat ke efektivitas suatu objek. Untuk menghitung tingkat/rasio ke efektivitas penagihan pajak:

$$Efektivitas = \frac{Jumlah\ Pencairan\ Tunggakan\ Pajak}{Jumlah\ Penagihan\ yang\ Diterbitkan} \times 100\%$$

Sumber: KPP Pratama Tulungagung, 2020.

Untuk Mengukur ke efektivitas, maka digunakan indikator sebagai tabel berikut:

Tabel 3. 1 Klarifikasi Pengukuran Efektifitas

Persentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup Efektif
60-80%	Kurang Efektif
<60%	Tidak Efektif

Sumber : Depdagri, Kepmendagri N0 690.900.327, 1996.

Dari table 3.1 menunjukkan bahwa apabila persentase yang dicapai lebih dari 100% berarti sangat efektif dan apabila persentase kurang dari 60% berarti tidak efektif